

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia yang serba modern ini, penampilan seseorang utamanya paras wajah yang bersih sangatlah berpengaruh dalam dunia kerja, bahkan pada lowongan pekerjaan sering sekali dicantumkan kriteria berpenampilan menarik. Dari sini kita bisa menarik kesimpulan bahwasanya penampilan pada masa sekarang sangatlah penting. Dengan adanya pemikiran tersebut banyak orang berlomba-lomba untuk mempercantik diri dengan menutupi tampilan wajahnya yang menurutnya kurang menggunakan *make up*. Terkadang ada beberapa kulit yang sensitif dan penggunaan produk *make up* yang tidak cocok dapat membuat kulit menjadi iritasi dan timbulnya jerawat. Padahal sejatinya yang diperlukan pada diri seseorang adalah tubuh yang sehat dan kulit yang sehat. Jerawat (*acne*) adalah gangguan pada kulit yang berhubungan dengan produksi minyak (sebum) berlebih. Jerawat terjadi ketika folikel rambut atau tempat tumbuhnya rambut tersumbat oleh minyak dan sel kulit mati. Hal tersebut menyebabkan peradangan serta penyumbatan pada pori-pori kulit. Peradangan ini ditandai dengan munculnya benjolan kecil yang terkadang berisi nanah di atas kulit. Gangguan kulit ini dapat terjadi di bagian tubuh dengan kelenjar minyak terbanyak, yaitu di wajah, leher, bagian atas dada, dan punggung. Jerawat dalam CM (*Chinese Medicine*) dikenal sebagai *Fen Ci* (jerawat) (Turmudzy, 2017).

Berdasarkan penelitian Sari (2018) terhadap 66 pasien *Acne Vulgaris* di Rumah Sakit Abdul Moeloek didapatkan jenis kelamin perempuan (69,7%) lebih

banyak mengalami *Acne Vulgaris* daripada laki-laki (30,3%) dan 50% dengan derajat *acne* ringan serta 50% derajat *acne* berat. Selain itu, penelitian Sari (2016) tentang hubungan diet tinggi lemak dan stres dengan kejadian *Acne Vulgaris* pada mahasiswa angkatan 2012–2015 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung didapatkan bahwa sebesar 91,4% mahasiswa mengalami *Acne Vulgaris* dan memilih diet tinggi lemak, serta sebesar 91,1% mahasiswa mengalami stres akibat adanya *Acne Vulgaris*. Penelitian lainnya tentang hubungan antara penggunaan kosmetik wajah dengan timbulnya *Acne Vulgaris* didapatkan prevalensi responden sebesar 59,1% mengalami *Acne Vulgaris* dengan rentang usia responden adalah 16–20 tahun dan 84,8% responden menggunakan kosmetik, serta tingkat kejadian *Acne Vulgaris* lebih banyak terjadi pada responden yang menggunakan kosmetik (Andriana, 2014). Sedangkan menurut survei di kawasan Asia Tenggara terdapat 40–80% kasus *Acne Vulgaris* (Sibero, 2019). Pernyataan tersebut secara tidak langsung menjelaskan hampir setiap orang pernah mengalami *Acne Vulgaris*, terutama pada masa pubertas. Menurut catatan studi dermatologi kosmetika, di Indonesia terus terjadi peningkatan penderita *Acne Vulgaris*, yaitu 60% pada tahun 2006, 80% pada tahun 2007, dan mencapai 90% pada tahun 2009 (Yandi, 2014). Pada studi pendahuluan di Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2022 didapatkan kasus *Acne Vulgaris* sebanyak 20 orang dari total pasien 50 orang.

Acne Vulgaris merupakan penyakit yang dipengaruhi atau dicetuskan oleh banyak faktor, seperti faktor genetik, lingkungan, hormonal, stres emosi, makanan, trauma, kosmetik, dan obat-obatan. Sering kali pasien telah mencoba berbagai macam obat-obatan namun tidak memberikan hasil yang memuaskan.

Acne Vulgaris merupakan suatu penyakit yang tidak hanya memberikan efek secara fisik pada penderitanya, namun juga efek psikologis seperti rasa cemas dan depresi, sehingga keberhasilan pengobatan *Acne Vulgaris* sangat perlu diperhatikan. Apabila *Acne Vulgaris* tidak segera diberi tindakan atau pengobatan akan menimbulkan risiko yaitu munculnya bekas jerawat, jerawat yang meradang semakin parah dan bisa menyebar di area sekitarnya, menimbulkan rasa tidak percaya diri, atau bahkan depresi (Putri, 2018).

Akupunktur merupakan pengobatan alternatif yang sangat disarankan khususnya pada kasus *Acne Vulgaris*, karena sifatnya yang lebih permanen dibandingkan menggunakan obat kimia. Banyak berbagai macam jenis obat-obatan kimia yang digunakan untuk pengobatan *Acne Vulgaris*, namun biasanya hanya bersifat sementara sehingga akan kambuh kembali apabila pemakaian obat dihentikan. Dengan adanya hal tersebut diharapkan metode Terapi Akupunktur menjadi suatu rujukan pengobatan yang efektif untuk penanganan *Acne Vulgaris* (Putri, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus tentang Asuhan Akupunktur pada klien *Acne Vulgaris* wajah di Laboratorium Akupunktur Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

1.2 Batasan Masalah Penelitian

Masalah pada penelitian studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur dalam mengatasi keparahan *Acne Vulgaris* pada wajah di Laboratorium Akupunktur Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana manfaat Asuhan Akupunktur pada klien *Acne Vulgaris* wajah di Laboratorium Akupunktur Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian studi kasus ini adalah untuk mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur pada klien *Acne Vulgaris* wajah di Laboratorium Akupunktur Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran aplikatif ilmu Akupunktur sekaligus menjadi referensi tambahan tentang penanganan kasus *Acne Vulgaris* pada wajah menggunakan modalitas Terapi Akupunktur.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis disampaikan bagi peneliti berikutnya, partisipan, dan pembaca.

1) Manfaat bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dapat memahami dan lebih berpikir kritis dalam suatu masalah utamanya dalam penanganan *Acne Vulgaris* pada wajah dengan metode Terapi Akupunktur.

2) Manfaat bagi Partisipan

Dapat merasakan perubahan setelah menjalani Asuhan Akupunktur untuk terapi *Acne Vulgaris* pada wajah partisipan.

3) Manfaat bagi Pembaca

Pembaca bisa lebih mengerti tentang pengaruh Terapi Akupunktur untuk *Acne Vulgaris* pada wajah.